

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah diuraikan, penulis mengambil kesimpulan: terdapat korelasi yang signifikan antara rezim jender dengan preferensi instrumen musik dalam orkes simfoni Jakarta.

1. Preferensi instrumen musik tercipta karena ketidaksadaran individu pada tatanan jender yang terstruktur dari relasi keluarga, pendidikan dan lingkungan sosial. Selain itu, representasi pemain musik terdahulu meyakinkan keputusan dari bentuk visual yang mengacu pantas tidaknya laki-laki dan perempuan ketika memainkan instrumen musik yang dipilih. Norma jender diproduksi, dikonsumsi dan diakumulasi dalam masyarakat menciptakan hierarki jender yang memengaruhi individu.
2. Adanya rezim jender dalam budaya orkes simfoni ditemukan ketimpangan proporsi pada pemain musik yang didominasi oleh laki-laki dengan prosentase 74,4% dari N=133. Tampak jelas bahwa laki-laki memiliki kendali dalam relasi kekuasaan. Mayoritas laki-laki menganggap instrumen musiknya memiliki kesan maskulin, sedangkan instrumen harpa, flute dan biola memiliki kesan feminin pada sebagian pemain musik perempuan. Dominasi maskulinitas yang terdapat pada instrumen musik tersebut dikuatkan oleh pandangan pemain musik perempuan kurang memiliki stamina kuat dan keberanian eksplorasi dalam memainkan instrumennya.

3. Stereotip jender dalam konteks musik yang masih ada pada masyarakat, di mana perempuan sering dianggap kurang mampu dan kurang cocok untuk memainkan instrumen musik tertentu. Pembuktian ini terlihat dari *principal* pada masing-masing instrumen mayoritas dikendalikan oleh laki-laki. Selain itu, keberuntungan perempuan dalam lingkup orkes simfoni dibatasi adanya arena reproduktif dengan menikah dan mengurus anak. Hal ini menjadikan ketimpangan yang terus berangsur pada budaya orkes simfoni. Meskipun instrumen musik dianggap memiliki karakteristik tertentu berdasarkan biner jender, namun berbeda dengan sikap dan gestur pemain musik mencerminkan kemampuan musikal dan ekspresi artistik tidak selalu terkait dengan jenis kelamin atau persepsi umum tentang instrumen musik. Hal ini dapat memunculkan kesadaran bahwa pengalaman musik lebih kepada kemampuan artistik dan pribadi daripada keterkaitan instrumen dengan biner jender.

B. Saran

1. Besar manfaat kegiatan kelompok musik untuk memecahkan dinamika rezim jender, bahwa aturan norma jender yang dibuat oleh manusia dapat diubah melalui kesadaran individu dari manusianya itu sendiri.
2. Peneliti selanjutnya mendukung penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana praktik sosial, norma-norma jender berdampak pada preferensi instrumen musik dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan meneliti dampak praktik rezim jender pada pilihan instrumen dan tekanan jender dalam sosial dapat dikurangi atau diatasi. Serta mencari populasi penelitian lebih luas atau besar dalam kelompok orkestra.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel dan Buku:

- Adekogbe, O. S. (2021). Choice of musical instruments and gender stereotypes: a study of selected federal government unity colleges in southwestern Nigeria. *Awka Journal of Research in Music and Arts (AJRMA)*, 9, 116-124.
- Aroyewun, B. A., & Karatu, B. A. (2020). Gender and Personality as Predictors of Music Preference among Undergraduates: Implications for Music Therapy. *Journal of Professional Counselling and Psychotherapy Research*, 3(1).
- Bridges, T., Taylor, C. J., & Robinson, S. (2020). 10 Connections between Masculinity, Work, and Career Reproduce Gender Inequality. *Men, masculinities and the modern career*, 193.
- Broussard, K. A., Warner, R. H., & Pope, A. R. (2018). Too many boxes, or not enough? Preferences for how we ask about gender in cisgender, LGB, and gender-diverse samples. *Sex Roles*, 78, 606-624.
- Casula, C. (2019). Gender and the Classical Music World: the unaccomplished professionalization of women in Italy. *Per Musi*, (39), 1-24.
- Coffman, D. D. (2016). Music education research: quality and impact. In *Advances in Social-Psychology and Music Education Research* (pp. 209-222). Routledge.
- Connell, R. (2005). *Masculinities*. Second Edition. Cambridge: Polity.
- Connell, R. (2009). *Gender* (Vol. 14). Polity.
- Connell, R., & Messerschmidt, J.W. (2005). Hegemonic Masculinity: Rethinking the Concept. *Gender & Society*.
- Courtney, M. B. (2018). Mars and Venus Go to the Symphony: A Look at the Gender Stereotypes of Orchestral Instruments.
- de Boise, S. (2019). Tackling gender inequalities in music: a comparative study of policy responses in the UK and Sweden. *International Journal of Cultural Policy*, 25(4), 486-499.
- Fakih, M. (2016). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, edisi terbaru. Yogyakarta: Insist.
- Falk, A., & Hermle, J. (2018). Relationship of gender differences in preferences to economic development and gender equality. *Science*, 362(6412), eaas9899.
- Gucluturk, Y. et al (2019). Decomposing Complexity Preferences for Music. University of Bamberg, Germany. *Front. Psychol.*, 03 April 2019. Sec. Perception Science. Volume 10 – 2019.
- Güvendik, E. (2020). *Gender and professional achievement: Turkish women conductors in classical music orchestras* (Master's thesis, Middle East Technical University).
- Harrison, S. D. (2007). A perennial problem in gendered participation in music: what's happening to the boys?. *British Journal of Music Education*, 24(3), 267-280.

- Leap, B. (2020). A new type of (white) provider: shifting masculinities in mainstream country music from the 1980s to the 2010s. *Rural Sociology*, 85(1), 165-189.
- North, A., & Hargreaves, D. (2008). *The social and applied psychology of music*. OUP Oxford.
- O'Neill, S. A., & Boultona, M. J. (1996). Boys' and girls' preferences for musical instruments: A function of gender?. *Psychology of music*, 24(2), 171-183.
- Rachwal, M. N., & Wolters-Fredlund, B. (2016). From Kitchen to Carnegie Hall: Ethel Stark and the Montreal Women's Symphony Orchestra. *Intersections: Canadian Journal of Music/Revue Canadienne de Musique*, 36(2), 111-116.
- Ramstedt, A. (2023). "A Man Is Practically the General Norm"—A Case Study of Gender Inequality and Whiteness in the Classical Music Scene in Finland. *NORA-Nordic Journal of Feminist and Gender Research*, 31(1), 91-107.
- Riches, S. (Ed.). (2012). *The Philosophy of David Cronenberg*. University Press of Kentucky.
- Sergeant, D. C., & Himonides, E. (2019). Orchestrated sex: The representation of male and female musicians in world-class symphony orchestras. *Frontiers in psychology*, 10, 1760.
- Stocco Ferreira, D. (2018). *Female Orchestral Conductors: Negotiating Gender And Leadership In The Classical Music World*.
- Stronsick, L. M., Tuft, S. E., Incera, S., & McLennan, C. T. (2018). Masculine harps and feminine horns: Timbre and pitch level influence gender ratings of musical instruments. *Psychology of Music*, 46(6), 896-912.
- Wrape, E. R., Dittloff, A. L., & Callahan, J. L. (2016). Gender and musical instrument stereotypes in middle school children: Have trends changed?. *Update: Applications of Research in Music Education*, 34(3), 40-47.

Sumber Internet:

<https://blog.fisella.com/2021/05/wanita-adalah-suara-musik-klasik-yang.html>

diakses pada tanggal 14 Februari 2023 pukul 20.53

<https://dunialukisan-javadesindo.blogspot.com/2020/05/lukisan-wanita-bermain-piano.html> diakses pada tanggal 14 Februari 2023 pukul 20.24

<https://guebanget.com/detail/kamu-perempuan-dan-mau-bermusik-gunakan-alat-musik-ini-1664.php> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 16.36

<https://kumparan.com/narasastra/perempuan-itu-musik> diakses pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 21.15

<https://lakilakibaru.or.id/marjinalisasi-perempuan-dalam-musik-dosa-laki-laki-atau-industrinya/> diakses pada tanggal 3 Mei 2023 pukul 19.41

<https://majalahstaccato.com/peran-wanita-di-musik/> diakses pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 21.13

<https://mataram.antaranews.com/berita/207345/g20-orchestra-terbaik-dari-dunia-berkumpul-di-indonesia> diakses pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 13.35

https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/01/140126_seni_budaya_orkestra
diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 16.45

<https://www.femina.co.id/Trending-Topic/catatan-ananda-sukarlan-dari-persiapan-g20-orchestra>- diakses pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 13.32

<https://www.fimela.com/entertainment/read/3480548/kerennya-para-wanita-di-balik-instrumen-musik> diakses pada tanggal 13 Februari 2023 pukul 16.40

<https://www.kompas.com/edu/read/2020/08/15/205859271/kemendikbud-kesetaraan-jender-nyatanya-lulusan-sma-dan-s1-banyak-perempuan?page=all>
diakses pada tanggal 15 Februari 2023 pukul 21.01

<https://www.kompas.id/baca/linimasa/2020/11/21/invisible-women-dan-dominasi-data-laki-laki-di-kehidupan-perempuan> diakses pada tanggal 3 Mei 2023
19.30

<https://ikj.ac.id/kronik-seni/jakarta-city-philharmonic-orchestra/> di akses pada
tanggal 4 Oktober 2023 pukul 11.25

